

ABSTRAK

Hafalan Shalat Delisha adalah salah satu hasil karya Tere Liye. Seorang penulis yang kerap mengangkat tema religi dan romantisme ke dalam novel-novel hasil karyanya. Tema cinta dalam karyanya yang berjudul Hafalan Shalat Delisha, mampu memberikan penggambaran konsep cinta melalui tokoh utama di dalam novel ini. Novel ini berhasil menggambarkan cinta dalam koridor religi. Sebuah penggambaran romantisme yang mudah dicerna dan membuat kita seakan masuk ke dalam cerita. Dalam novel ini secara implisit tergambar pula makna cinta dalam arti. Cinta kepada Tuhan, kepada keluarga, dan cinta kepada sesama manusia, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap bagaimana nilai-nilai cinta yang dipresentasikan dalam novel Hafalan Shalat Delisha. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotika. Semiotika digunakan untuk mengungkapkan makna di balik tanda. Penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan melalui dualisme tanda yakni paradigmatis-sintagmatik, metafora-metonim, denotatif-konotatif, dan mitos-ideologi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya nilai-nilai cinta yang terwujud melalui: Pertama, cinta kelas tinggi yaitu cinta kepada Tuhan, cinta kepada utusan-Nya (Nabi/Rasul), dan cinta terhadap perjuangan (jihad) di jalan. Cinta ini adalah puncak dari segala jenis cinta. Cinta sejati seorang manusia hanyalah cintanya kepada Tuhan. Kedua, cinta kelas menengah yaitu cinta yang membuat manusia terikat antara satu manusia dengan manusia lainnya. Ikatan yang kemudian melahirkan rasa saling mencintai dan mengasihi satu sama lain. Cinta ini lahir dari fitrah yang telah dianugerahkan Tuhan ke dalam setiap hati manusia. Dalam hal ini termasuk pula di dalamnya cinta terhadap keluarga. Dari poin-poin tersebut menunjukkan adanya nilai ideologi yang dianut pengarang yaitu ideologi Islam. Pengarang ingin mengajak pembaca untuk mengetahui makna dan nilai cinta yang sesungguhnya yaitu cinta yang dilandasi dan diiringi dengan sikap. Kebahagiaan sejati manusia hanya bisa dicapai dengan berjalan di jalan yang benar, yaitu jalan Tuhan.

ABSTRACT

Hafalan Shalat Delisha is one of Tere Liye novels. The author who often make the theme of religion and love in his novels. Love theme in his novel Hafalan Shalat Delisha, able to provide an overview concept of love from the main character. This novel successfully to describes romanticism into religious corridor. A romantic depiction which easily understood and make the reader into the story as if. In this novel is implicitly reflected the meaning of love in broadest sense. Love of God, love of family, and love for fellow human being. The main purpose of this research is reveal how love values represented in Hafalan Shalat Delisha. Qualitative method used in this research is the method of semiotics. Semiotic is used to reveal the meaning behind of the sign. This research was carried out in four step, through duality sign that paradigmatic-sintagmatic, metaphor-metonym, denotative-connotative, and myth-ideological. The results of research indicate that the values of love manifested through: First, high class love that is love of God, love of God's messenger (prophet / rasul), and love of fight in the way of the God / jihad. This love is the peak of loves. The true love of human being is only love of God. Second, the middle of love is love that make human beings related to each other. Ties which gave to mutual love and love one another. This love born from nature (fitrah) which God has given to every hearts. In this case also include in it the love of family. From those points it is shows the existence of ideology that espoused by the author, the ideology of Islam. The author would like to invite readers to know the meaning and value of true love is love that is based on and accompanied by a godly attitude. The truly happiness can only be achieved by running the right way, the way of the God.